

**ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP DAN PENYEBAB  
MISKONSEPSI SISWA MENGGUNAKAN *FIVE-TIER MULTIPLE  
CHOICE TEST* PADA MATERI FLUIDA STATIS**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar*

*Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**MITA CARNESIA**

**NIM.19033042/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
DEPARTEMEN FISIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul : Analisis Pemahaman Konsep Dan Penyebab Miskonsepsi Siswa Menggunakan *Five-Tier Multiple Choice Test* Pada Materi Fluida Statis

Nama : Mita Carnesia

NIM : 19033042

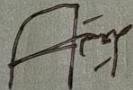
Program Studi : Pendidikan Fisika

Departemen : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 24 Oktober 2023

Mengetahui,  
Kepala Departemen



**Prof. Dr. Asrizal, M.Si**  
NIP. 19660603 199203 1 001

Disetujui oleh,  
Pembimbing



**Dr. Fatni Mufit, S.Pd, M.Si**  
NIP. 19731023 200012 2 002

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKIRPSI**

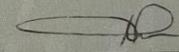
Nama : Mita Carnesia  
NIM/TM : 19033042/2019  
Program Studi : Pendidikan Fisika  
Departemen : Fisika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP DAN PENYEBAB MISKONSEPSI  
SISWA MENGGUNAKAN FIVE-TIER MULTIPLE CHOICE TEST PADA  
MATERI FLUIDA STATIS**

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Skripsi Departemen Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan  
Alam Universitas Negeri Padang

Padang, 24 Oktober 2023

**Tim Penguji**

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Fatni Mufit, S.Pd, M.Si	
2. Anggota	: Dr. Akmam, M.Si	
3. Anggota	: Dra. Hidayati, M.Si	

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Analisis Pemahaman Konsep Dan Penyebab Miskonsepsi Siswa Menggunakan *Five-Tier Multiple Choice Test* Pada Materi Fluida Statis” adalah hasil karya saya sendiri .
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing .
3. Didalam penulisan karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena tulisan ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 24 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan



Mita Camesia

NIM. 19033042

## ABSTRAK

Mita Carnesia : Analisis Pemahaman Konsep dan Penyebab Miskonsepsi Siswa Menggunakan *Five-Tier Multiple Choice Test* Pada Materi Fluida Statis.

Miskonsepsi adalah kekeliruan dalam memahami konsep materi pembelajaran yang dapat menyebabkan ketidakcocokan antara konsep yang dimiliki oleh seseorang dengan konsep ilmiah atau konsep yang dimiliki para ilmuwan, Miskonsepsi dapat menghambat kemajuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman konsep peserta didik pada materi fluida statis dan menganalisis penyebab terjadinya miskonsepsi pada peserta didik.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen *five-tier multiple choice test* yang terdiri dari 14 butir soal pilihan ganda lima tingkat. Responden atau sampel dalam penelitian ini sebanyak 213 peserta didik yang berasal dari tiga sekolah berbeda yang memiliki kategori sekolah rendah, sedang dan tinggi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik purposive sampling.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan paham konsep tertinggi pada materi hukum utama hidrostatis yakni sebanyak 54 peserta didik, Pada kategori paham konsep sebagian pada materi viskositas yakni 128 peserta didik, Miskonsepsi tertinggi dialami peserta didik pada materi konsep hukum Archimedes sebanyak 144 peserta didik Dan kategori tidak paham konsep tertinggi pada materi hukum utama hidrostatis yakni 37 peserta didik. Paham konsep berada pada kategori rendah di setiap sekolah, paham konsep sebagian tertinggi berada di sekolah kategori tinggi diikuti sekolah kategori rendah dan sekolah kategori sedang, Miskonsepsi tertinggi terjadi di sekolah kategori rendah, tidak paham konsep berada pada kategori rendah di setiap sekolah. Penyebab utama terjadinya miskonsepsi yaitu pemikiran pribadi peserta didik.

Kata Kunci : *Five-tier multiple choice*, fluida statis, pemahaman konsep, Penyebab Miskonsepsi.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan kurnianya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Judul dari skripsi ini yaitu “**Analisis Pemahaman Konsep dan Penyebab Miskonsepsi Siswa Menggunakan *Five-tier Multiple Choice Test* Pada Materi Fluida Statis**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Fatni Mufit, M.Si, sebagai dosen Penasehat Akademik dan dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membantu dan membimbing dalam menyusun skripsi ini baik berupa nasehat, saran dan dukungan yang luar biasa sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Dr. Akmam, M.Si dan Ibu Dra. Hidayati, M.Si, sebagai dosen pengujii yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran dalam penyelesaian skripsi.
3. Bapak Prof. Dr. Asrizal, M. Si sebagai kepala departemen Fisika FMIPA Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu Staf pengajar dan karyawan Departemen Fisika.
5. Ibu Sri Hermayenti, S. Pd selaku kepala sekolah SMAN 1 Painan dan

Ibu Elidarti, S. Pd, M. Si selaku Guru yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMAN 1 Painan.

6. Bapak Drs. Martias selaku kepala sekolah SMAN 2 Painan dan Ibu Sri Aswati, S.Pd selaku Guru Fisik yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMAN 2 Painan.

7. Ibu Rini Amelia, M.Pd selaku kepala sekolah SMAN 3 Painan dan Ibu Betta Centauri, M.Pd selaku Guru Fisika yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMAN 3 Painan.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal sholeh bagi bapak dan ibu serta mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 24 Oktober 2023

Penulis

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Qs. Ar-Ruum 60)

“Hatiku tenang kerana mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

(umar bin Khattab)

“Perbanyak bersyukur, kurangi mengeluh. Buka mata, jembarkan telinga, perluas hati. Sadari kamu ada pada sekarang, bukan kemarin atau besok, nikmati setiap momen dalam hidup, berpetualanglah.”

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT. Atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis beserta keluarga dan saudara lainnya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW. Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, alasan saya kuat, sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Tiada lembar yang paling inti dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua, saudara/i, sahabat, serta teman-teman yang selalu memberi dukungan dalam menyelesaikan

skripsi ini. Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Cinta pertama dan panutanku, ayahanda Irzal. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, ibunda Asmidar Neli. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, tapi semangat, motivasi serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Untuk kakakku Tomi Syafrizal terimakasih atas segala dukungan yang telah diberikan, yang telah dengan sabar mengenyampingkan keinginannya agar penulis tetap dapat melanjutkan perkuliahan.
4. Adik-adikku Nur Tasya Putri, Gina Misalda dan Arzen Syafrizal terima kasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis.
5. Kepada Aulia Fuji Astuti dan Noveliani Zavira, terimakasih sudah menjadi teman dekat penulis saat perkuliahan dan ada dikala butuh bantuan dan tempat berbagi cerita.
6. Terimakasih untuk teman-teman pendidikan fisika B 2019 dan seluruh mahasiswa fisika angkatan 2019 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama perkuliahan.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORI.....	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Penelitian Relevan .....	26
C. Kerangka Berpikir .....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Populasi dan Sampel.....	32
C. Instrumen Penelitian.....	33
D. Teknik Analisis Data .....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	43
A. Hasil penelitian.....	43
B. Pembahasan .....	68
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran .....	76
DAFTAR PUSTAKA .....	77

## DAFTAR TABEL

1. Materi fluida statis yang sesuai fakta dan miskonsepsi peserta didik.....	25
2. Daftar Sekolah SMAN di Kecamatan IV Jurai .....	32
3. Sampel Penelitian.....	33
4. Ketentuan Uji Validitas Guilford.....	35
5. Hasil Validasi Instrumen Penelitian.....	36
6. Ketentuan Uji Reabilitas .....	37
7. Kriteria Uji Reabilitas .....	37
8. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	38
9. Tingkat Kesukaran Tier I Dan Tier III.....	39
10. Kriteria Daya Beda.....	40
11. Hasil Daya Beda Instrumen Penelitian .....	40
12. Kombinasi Jawaban Five-Tier Multiple Choice Test .....	41
13. Frekuensi dan Persentase Tingkat Pemahaman Peserta Didik.....	44
14. Persentase Rata-Rata Tingkat Pemahaman Peserta Didik .....	45
15. Frekuensi Dan Persentase Tingkat Pemahaman Peserta Didik Di SMA A .....	56
16. Frekuensi Dan Persentase Tingkat Pemahaman Peserta Didik Di SMA B .....	59
17. Frekuensi Dan Persentase Tingkat Pemahaman Peserta Didik Di SMA C .....	62
18. Penyebab Terjadinya Miskonsepsi Pada Peserta Didik Di SMA A.....	65
19. Penyebab Terjadinya Miskonsepsi Pada Peserta Didik Di SMA B.....	66
20. Penyebab Terjadinya Miskonsepsi Pada Peserta Didik Di SMA C.....	67

## DAFTAR GAMBAR

1. Grafik Penguasaan Materi Ujian Nasional Se Kabupaten Pesisir Selatan.....	4
2. Kerangka Berfikir.....	30
3. Persentase Rata-Rata Tingkat Pemahaman Peserta Didik Di SMA A, SMA B dan SMA C. ....	46
4. Persentase Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Konsep Hukum Utama Hidrostatik.....	47
5. Persentase Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Konsep Prinsip Pascal.....	49
6. Persentase Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Konsep Hukum Archimedes .....	50
7. Persentase Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Konsep Hukum Archimedes Dalam Kehidupan Sehari-Hari.....	52
8. Persentase Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Konsep Kapilaritas .....	53
9. Persentase Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Konsep Viskositas.....	55
10. Persentase Tingkat Pemahaman Peserta Didik di SMA Kategori Rendah.....	58
11. Persentase Tingkat Pemahaman Peserta Didik SMA Kategori Sedang.....	61
12. Batang Persentase Tingkat Pemahaman Peserta Didik di SMA Kategori Tinggi. ....	63
13. Persentase Pemahaman Konsep Di Setiap Sekolah .....	64
14. Persentase Penyebab Terjadinya Miskonsepsi Materi Fluida Statis .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Instrumen Five-Tier Multiple Choice.....	82
2. Instrumen Penelitian Setelah di Validasi .....	103
3. Tabulasi Hasil Pengolahan Data Tes Diagnostik Five-tier Multiple Choice materi fluida statis .....	112
4. Persentase Untuk Setiap Kategori Pemahaman Konsep Peserta Didik .....	173
5. Surat Penelitian .....	175
6. Dokumentasi .....	180

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Salah satunya dicapai melalui proses pembelajaran yakni melalui proses interaksi yang terjadi antar peserta didik, peserta didik dengan sumber belajar serta peserta didik dengan pendidik pada suatu lingkungan belajar yang terdapat dalam Undang-Undang Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Terdapat berbagai mata pelajaran yang diajarkan disekolah salah satunya adalah fisika.

Fisika merupakan salah satu ilmu pengetahuan alam dasar yang banyak digunakan sebagai dasar ilmu-ilmu lain. Sebagai ilmu dasar, fisika memiliki karakteristik yang mencakup fakta, konsep, prinsip, hukum, postulat, dan teori serta metodologi keilmuan (Mundilarto, 2013). Menurut (Amnirullah, 2015), fisika adalah pembelajaran yang mengutamakan penguasaan konsep, Apabila siswa telah menguasai konsep maka hal itu menunjukkan siswa telah menguasai materi-materi fisika dengan baik. Oleh karena itu, konsep-konsep fisika yang tertanam pada diri siswa harus benar dan sesuai dengan konsep yang sebenarnya. Apabila terdapat pemahaman konsep fisika yang salah pada siswa maka ini akan berdampak pada proses belajar siswa secara berkelanjutan.

Berdasarkan pada kurikulum 2013 yang menyatakan bahwa tujuan

pembelajaran fisika adalah menguasai konsep dan prinsip serta menguasai keterampilan mengembangkan pengetahuan dan sikap percaya diri sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pemahaman konsep yang utuh akan lebih tahan lama, bermakna dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat menjadi modal untuk dapat beradaptasi di era revolusi 4.0 yang terus berkembang. Menurut (Setiawati et al., 2018), tujuan pembelajaran fisika yaitu untuk mengembangkan kemampuan bernalar dalam berpikir analisis peserta didik menggunakan konsep dan prinsip fisika yang menjelaskan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari dan menyelesaikan permasalahan baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Penelitian ini difokuskan pada aspek kognitif yakni aspek yang berkaitan dengan aspek-aspek intelektual atau berpikir/nalar, aspek kognitif merupakan salah satu penilaian pemahaman konsep siswa yang dapat dilaksanakan di kelas. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan pemahaman konsep yang baik dan benar dari peserta didik untuk menghindari terjadinya miskonsepsi pada siswa (Kasenda et al., 2016).

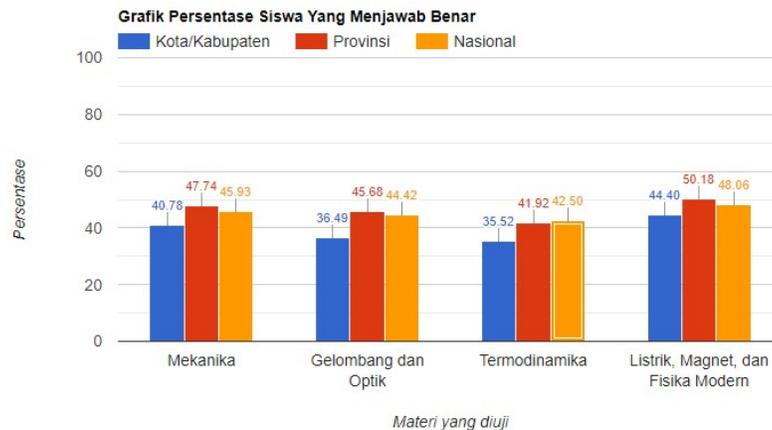
Miskonsepsi adalah kekeliruan dalam memahami konsep materi pembelajaran yang dapat menyebabkan ketidakcocokan antara konsep yang dimiliki oleh seseorang dengan konsep ilmiah atau konsep yang dimiliki para ilmuwan (Artiawati et al., 2018). Menurut (Mufit et al., 2019), Miskonsepsi dapat menghambat kemajuan pembelajaran, hal ini

dalam pembelajaran fisika memiliki dampak atau pengaruh yang sangat besar terhadap peserta didik. Kesalahpahaman pembelajaran fisika oleh peserta didik akan mempengaruhi pembelajaran fisika, rendahnya tingkat pemahaman konsep peserta didik masih menjadi tantangan yang cukup besar bagi guru fisika (Mufit et al., 2019).

Pemahaman konsep yang salah pada peserta didik sangat berpengaruh besar terhadap pembelajaran. Miskonsepsi secara konsisten akan mempengaruhi efektivitas proses belajar peserta didik kedepannya (Wahyuni, 2019). Menurut pembelajaran (Hermita et al., 2017), Dampak yang ditimbulkan miskonsepsi yang terjadi pada peserta didik akan menghambat proses pembelajaran karena peserta didik akan lebih yakin terhadap konsep yang dirinya miliki dan menolak konsep para ahli. Akmal (2018) menjelaskan miskonsepsi dapat menimbulkan efek yang lebih parah dan dapat menghambat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi jika terjadi pada jumlah peserta didik yang banyak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Jannah et al., 2022), diperoleh kenyataan bahwa terdapat miskonsepsi yang cukup besar pada materi fluida statis dengan menggunakan *Four Tier Multiple Choice Test*. Tingkat miskonsepsi yang terjadi pada peserta didik SMKN 2 Kendari yaitu sebesar 56% termasuk dalam kategori sedang, paham konsep sebesar 4.83%, tidak paham konsep sebesar 25.2%, dan paham sebagian sebesar 14%.

Berikut merupakan grafik penguasaan materi ujian nasional mata pelajaran fisika di Kabupaten Pesisir Selatan.



Gambar 1 Grafik Penguasaan Materi Ujian Nasional Se Kabupaten Pesisir Selatan.

Berdasarkan data tersebut jelas bahwa mata pelajaran fisika menjadi salah satu mata pelajaran dengan persentase siswa yang menjawab benar tidak sampai 50%, ini berarti capaian yang diharapkan oleh kurikulum dalam pembelajaran fisika belum maksimal dikarenakan tingginya persentase siswa yang menjawab salah baik itu di tingkat kabupaten, provinsi maupun tingkat nasional. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi kesalahan menjawab soal adalah dengan tes diagnostik.

Tes diagnostik biasanya juga dilakukan untuk melihat perubahan ketercapaian siswa dalam belajar. Tes diagnostik memiliki dua fungsi utama yaitu, mengidentifikasi masalah atau kesulitan yang dihadapi siswa dan merencanakan tindak lanjut berupa upaya penyelesaian berdasarkan masalah atau kesulitan yang teridentifikasi (Rusilowati, 2015).

Tes diagnostik digunakan untuk mengetahui apakah peserta didik mengalami miskonsepsi atau sebab-sebab peserta didik gagal dalam proses

pembelajaran (Inggit et al., 2021) yang disusun dalam bentuk pilihan ganda. Menurut (Kirbulut & Geban, 2014), tes pilihan ganda merupakan cara yang lebih efisien dalam mengidentifikasi miskonsepsi dari pada wawancara. Namun pilihan ganda ini juga masih memiliki beberapa kelemahan seperti saat mengerjakan soalnya, jawabannya bisa di tebak oleh peserta didik tanpa perlu memahami materi dari soal yang dikerjakan (Rosita et al., 2020). Peneliti menggunakan tes *diagnostic five-tier multiple choice* pada peserta didik dan wawancara terhadap guru mata pelajaran fisika untuk menganalisis pemahaman konsep dan penyebab miskonsepsi peserta didik.

Analisis pemahaman konsep dan penyebab miskonsepsi siswa penting dilakukan sebagai alat untuk mengidentifikasi pemahaman konsep siswa dan penyebab miskonsepsi khususnya pada materi fluida statis bagi guru (Kamilah & Suwarna, 2019) dan sebagai informasi mengenai miskonsepsi dalam materi fluida statis bagi siswa yang apabila miskonsepsi pada siswa dibiarkan maka dapat menghambat kemajuan pembelajaran (Mufit et al., 2019). Siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami konsep yang disampaikan guru sehingga pengetahuan baru yang diperoleh siswa akan terhambat (Utami, 2019).

Berdasarkan permasalahan diatas, dibutuhkan proses identifikasi yang tepat untuk mendeteksi miskonsepsi yang dialami peserta didik pada materi fluida statis. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dilakukan **“Analisis Pemahaman Konsep dan Penyebab Miskonsepsi Siswa**

## Menggunakan *Five-Tier Multiple Choice Test* Pada Materi Fluida Statis”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pemahaman konsep peserta didik yang rendah pada materi fluida statis
2. Metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, diadakan pembatasan masalah yaitu:

1. Menganalisis tingkat pemahaman konsep peserta didik dengan menggunakan *five tier multiple choice*
2. Menganalisis penyebab miskonsepsi peserta didik menggunakan *five tier multiple choice*

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan penelitian yang diajukan, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman konsep dan profil miskonsepsi peserta didik pada pembelajaran fisika materi fluida statis.
2. Apakah yang menyebabkan miskonsepsi peserta didik pada materi fluida statis.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pemahaman konsep dan profil miskonsepsi peserta didik pada pembelajaran fisika materi fluida statis di SMA Negeri di Kecamatan IV Jurai
2. Mengetahui penyebab terjadinya miskonsepsi peserta didik pada materi fluida statis

### **F. Manfaat Penelitian**

Diharapkan hasil penelitian yang peneliti lakukan bermanfaat untuk berbagai pihak, di antaranya:

1. Bagi peneliti, sebagai bekal ilmu dan pengalaman sebagai calon gurusewa untuk menyelesaikan studi kependidikan di jurusan fisika FMIPA UNP.
2. Bagi pendidik, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dan mengurangi miskonsepsi peserta didik pada materi fluida statis
3. Bagi peserta didik, sebagai informasi mengenai pemahaman konsep dan miskonsepsi dalam materi fluida statis
4. Peneliti lain, sebagai masukan untuk melanjutkan dan mengembangkan penelitian di masa yang akan datang.